

**PENGARUH KOOPERATIF LEARNING TIPE *EXAMPLE*
NONEXAMPLE TERHADAP KOMPETENSI DASAR
KONDISI FISIK WILAYAH INDONESIA PADA
PELAJARAN IPS TERPADU DI SMPN 3
KAB.SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh:

MELKIZON SAPUTRA
2007/84485

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Kooperatif Learning Tipe Example non example Terhadap Kompetensi Dasar Kondisi Fisik Wilayah Indonesia Pada Pelajaran IPS Terpadu Di SMPN 3 Kab.Solok

Nama : Melkizon Saputra

Nim : 84485

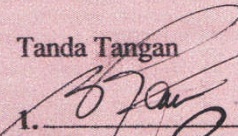
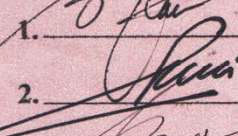
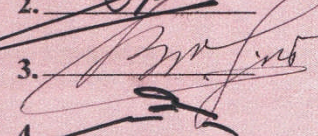

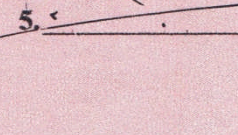
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Surtani,M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Suhatri, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Bakaruddin, M.S	3. 
4. Anggota	: Dr. Dedi Hermon, MP	4. 
5. Anggota	: Dr. Khairani, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Melkizon Saputra (2012): Pengaruh Kooperatif Learning Tipe *Example Nonexample* Terhadap Kompetensi Dasar Kondisi Fisik Wilayah Indonesia Pada Pelajaran IPS Terpadu Di SMPN 3 Kab.Solok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tugas meringkas sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 3 Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Solok. Karena keseluruhan kelas yang menjadi populasi penelitian terdistribusi normal dan homogen, maka untuk menentukan kelas sampel digunakan teknik *Random Sampling* sehingga diperoleh kelas VIII.e sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.f sebagai kelas kontrol. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer berupa tes akhir dari kedua kelas sampel yang terpilih. Teknik analisis data dengan yang digunakan uji t dengan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima dan sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kelas eksperimen 73,85 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 67,87. Setelah data di analisis dengan uji t diperoleh t_{hitung} yaitu 1,84 , bila dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,68, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan dapat diterima dengan taraf nyata 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh tugas meringkas sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Solok.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Komparasi Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Pemberian Tugas Meringkas Dengan Tidak Memberikan Tugas Meringkas Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* SMP Negeri 3 Kabupaten Solok” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Terimakasih ini terutama diajukan kepada:

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suhatri, M.Si., sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bakaruddin. MS, Bapak Khairani, M.Pd., dan Bapak Dr. Dedi Hermon, M.Pd., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Pimpinan Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan dan karyawan dan laboran Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kabupaten Solok.

7. Bapak Dr.Paus Iskarni,M.Pd sebagai Penasehat Akademis.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Sekalipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan.Untuk itu penulis mohonkritikdan saran pembaca. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, September2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Proses Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Kooperatif	9
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples non examples</i>	12
4. Pemberian Tugas	14
5. Hasil Belajar	16
6. Hubungan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> dan Tugas Meringkas dengan Motivasi dan Hasil	

Belajar.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Variabel dan Data.....	24
D. Prosedur penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Hasil Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	38
D. Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Semester II IPS Terpadu SMP Negeri 3 Tahun Pelajaran 2011/2012	2
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	11
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples non examples</i>	13
4. Randomized Control Group Posttest Only Design	23
5. Jumlah Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 3 Tahun Pelajaran 2012/2013	24
6. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel	26
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	29
8. Nilai Rata-rata Tes, Simpangan Baku dan Varian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	35
9. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
11. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Tes Akhir	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen.....	42
2. RPP Kelas Kontrol	63
3. Uraian Materi	84
4. Tugas Meringkas yang Dibuat Siswa.....	107
5. Lembar Diskusi Siswa.....	110
6. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.....	122
7. Analisis Derajat Kesukaran dan Daya Beda Soal	123
8. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba	125
9. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	127
10. Soal Tes Akhir	129
11. Nilai Mentah Ujian Semester II Kelas VII Semester II SMP Negeri 3 Tahun Pelajaran 2011/2012.....	136
12. Tabulasi Data Tes Akhir.....	137
13. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	138
14. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	139
15. Uji Homogenitas Kelas Sampel	140
16. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen.....	141
17. Surat Izin Penelitian dari FIS UNP	142
18. Surat Izin Penelitian dari KESBAGPOL.....	143
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Solok.....	144
20. Surat Selesai Penelitian dari SMP N 3 Kabupaten Solok	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses penting dalam memperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik. Pendidikan berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang semakin maju. Pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai program yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam ilmu pendidikan ini, geografi yang sulit untuk dipahami dalam proses pembelajaran karena pembelajaran geografi membuat siswa cepat merasakan bosan di dalam kelas.

Geografi merupakan salah satu ilmu yang berperan penting dalam perkembangan zaman seiring dengan perkembangan teknologi dan langsung berhubungan dengan alam. Mata pelajaran geografi dapat mengembangkan kemampuan berpikir dengan menggunakan berbagai peristiwa dan penyelesaian masalah baik kualitatif maupun secara kuantitatif. Melalui pembelajaran geografi siswa dapat mengembangkan pengetahuan, kecakapan, kreatifitas, kemandirian, bertanggung jawab dan memunculkan sikap percaya diri. Mengingat begitu pentingnya peranan geografi, maka banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama yang dilakukan oleh guru.

Guru harus mempunyai kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan tugasnya. Selain itu guru harus memiliki kemampuan untuk menguasai materi pelajaran dan menggunakan strategi yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru dituntut bukan hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi bertanggung jawab dalam memajukan, merangsang, dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru diharapkan lebih kompeten dalam bidang pendidikan, agar siswanya dapat mencapai taraf kematangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, metode yang diterapkan, media yang digunakan dan lain-lain untuk mewujudkan standar kompetensi yang dicapai.

Berdasarkan observasi penulis di SMPN3, dapat dilihat nilai rata-rata siswa kelas VII semester 2 tahun pelajaran 2011/ 2012.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-Rata Semester II IPS Terpadu SMPN 3 Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlahsiswa	Nilai Rata-rata Semester II
1.	VIIa	22	70,8
2.	VIIb	24	53,2
3.	VIIc	22	58,3
4.	VIIId	22	53,0
5.	VIIe	22	45.3
6.	VIIIf	20	45.8
Jumlah		132 siswa	

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu

Hasil belajar IPS Terpadu yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai nilai tuntas yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) 75. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi dan aktivitas siswa itu sendiri. Dan bias juga disebabkan oleh hubungan timbal balik antara guru dan siswa tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran, maka akan menyebabkan hasil yang tidak diinginkan. Menurut Sardiman (2006: 147) menyatakan bahwa “Hubungan guru dan siswa atau anak didik didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan”. Rendahnya hasil belajarpun bisa disebabkan oleh kurangnya keseriusan, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, padahal dalam proses pembelajaran kondisi yang paling efektif adalah minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Rendahnya motivasi dan aktivitas siswa bisa juga disebabkan karena guru jarang memberikan tugas atau pekerjaan rumah, tugas yang tidak pernah diperiksa atau dinilai. Hal itu membuat siswa malas untuk mengerjakannya. Semua ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa sehingga tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dalam menciptakan suasana belajar yang efektif guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan siswa aktif secara fisik, mental, intelektual dan emosional. Model pembelajaran kooperatif menekankan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Examples Non Examples*. Keunggulan dari model pembelajaran *Examples Non Examples* ini adalah dapat menerangkan informasi baru berupa gambar berwarna yang membuat siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Tipe *Examples Non Examples* ini diperkirakan dapat mengembangkan semangat kelompok, semangat kebersamaan serta menumbuhkan komunikasi yang efektif dan semangat kompetisi, sehingga hasil belajar akan meningkat. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Putri (2009) “Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* pada proses pembelajaran geografi sangat baik untuk memotivasi siswa dalam berpartisipasi di dalam proses pembelajaran di kelas”. Kebaikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* ini yaitu siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar, dan siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Model pembelajaran *Examples Non Examples* ini memiliki kelemahan yaitu diantaranya tidak semua materi pelajaran dapat disajikan dalam bentuk gambar dan memerlukan waktu yang cukup lama.

Untuk menutupi kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* ini akan diberikan alternatif kegiatan untuk siswa agar mereka menguasai terlebih dahulu materi pelajaran yaitu berupa tugas rumah membuat ringkasan. Tugas meringkas yang dibuat siswa adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelum materi diajarkan di sekolah. Keunggulan dari tugas rumah membuat ringkasan adalah dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, siswa dapat menguasai materi sebelum pembelajaran dan aktif

dalam diskusi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Etismawati (2008) “Metode pemberian tugas meringkas materi pembelajaran salah satu alternatif yang sangat besar pengaruhnya dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi”. Sejalan dengan itu Etimurni (2008) juga membuktikan bahwa “Pemberian tugas rumah pada saat proses belajar mengajar berlangsung dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa”.

Berdasarkan uraian diatas, akan dilakukan penelitian dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Pemberian Tugas Meringkas Dengan Tidak Memberikan Tugas Meringkas Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* SMP Negeri 3 Kabupaten Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum terciptanya pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran IPS Terpadu.
2. Siswa kurang siap dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
3. Keseriusan, minat, dan motivasi belajar siswa masih relatif rendah.
4. Tugas rumah yang diberikan selama ini tidak dilakukan pada setiap kali pertemuan.
5. Hasil belajar IPS Terpadu siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada model-model pembelajaran dan hasil belajar yaitu mengamati;

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* yang disertai dengan pemberian tugas meringkas, yang berpengaruh terhadap hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh setelah pemberian tes akhir dari materi pelajaran yang telah diteliti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut;

“Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS Terpadu antara pemberian tugas meringkas dengan tidak memberikan tugas meringkas sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* SMP Negeri 3 Kabupaten Solok?”

E. Tujuan Penelitian

terdapat pengaruh tugas meringkas sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar IPS geografi siswa kelas VIII SMPN 3 Kabupaten Solok

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Pertimbangan dan masukan bagi guru IPS Terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* yang disertai dengan pemberian tugas meringkas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti lain.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai istilah, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Tugas membuat ringkasan yang dimaksudkan adalah tugas meringkas materi yang akan dipelajari siswa dimana tugas dikerjakan di luar sekolah.
2. Pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* adalah model belajar yang menggunakan contoh-contoh . Contoh-contoh dapat dari kasus/ gambar yang relevan dengan KD.
3. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah prestasi yang dicapai oleh siswa dalam aspek kognitif dalam pembelajaran geografi dengan materi kondisi fisik wilayah dan penduduk indonesia, berupa skor yang diperoleh dari tes akhir penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tugas meringkas sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* memberikan pengaruh positif yang berarti terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 3 Kabupaten Solok.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Guru bidang studi IPS Terpadu disekolah diharapkan dapat menerapkan pengaruh tugas meringkas sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* sebagai salah satu alternatif variasi dalam pembelajaran tentang materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia, diharapkan kepada guru dan peneliti lain ada penelitian lanjutan untuk materi lain dalam ruang lingkup yang lebih luas atau dalam bentuk variasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, SyaifulBahridan Aswan Zain. 2006. *StrategiBelajarMengajar*. Jakarta: RinekeCipta.
- Dektavia Sari, Putri. (2009). Upaya Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Examples Non Examples*. *Skripsi*. Padang: FIS UNP.
- Elfis.2010. *Model Pembelajaran Tipe Examples Non Examples*. (<http://www.ceds-id.org/?p=10>. Diakses: 25 Januari 2010).
- Etismawati. 2008. Metode Pemberian Tugas Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Di Kelas VII B SMPN 2 Batang Basan Di Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Padang: FIS UNP.
- Etimurni. 2008. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas Dalam Pembelajaran IPS Geografi Di Kelas VIII 2 SMPN 1 Tarusan. *Skripsi*. Padang: FIS UNP.
- Gulo, W. 2005.*Proses BelajarMengajar*. Bandung: RemajaRosdaKarya.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin, FidaRachmawati, MohamadNur, danIsmona. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusuma, Wijaya. *Model Model Pembelajaran*. (<http://www.localhost-id.org/?p=10>. Diakses: 22 April 2008).
- Lie, Anita. 2002. *Cooparatif Learning*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- , 2007. *KiatMemahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nazir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Roestiyah, N.K. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.